

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup melingkapi perubahan keadaan di dalam kehidupan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, kritis, rasional, cermat, jujur, efisien dan efektif (Puskur, 2002:9). Siswa diharapkan dapat menggunakan pola pikir dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang menekankan pada nalar dan pembentukan siswa serta keterampilan dalam penerapan matematika.

Selama ini matematika dianggap mata pelajaran yang dianggap sulit bagi semua siswa baik mulai dari siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah sampai ke Perguruan Tinggi, bahkan matematika menjadi momok para pelajar dan juga adalah faktor penyampaian materi atau metode pembelajaran matematika yang monoton (tidak bervariasi).

Hal ini jelas sangat berakibat buruk bagi perkembangan pendidikan matematika ke depan, oleh karena itu perubahan proses pembelajaran

matematika yang menyenangkan harus menjadi prioritas utama. Hasil empiris di atas jelas merupakan suatu permasalahan yang merupakan faktor penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran matematika yang diamanatkan dalam Kurikulum Pendidikan Matematika.

Untuk mengatasi masalah di atas perlu dicari suatu pendekatan yang dapat mendukung proses pembelajaran matematika yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang saat ini sedang diuji coba adalah Pendekatan Matematika Realistik.

Berdasarkan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Matematika, maka para ahli Matematika mencari terobosan baru menemukan metode pembelajaran lain dengan mengacu pada pengalaman di negara lain dan dengan melihat karakteristik di negara lain yang mungkin dapat diterapkan di Indonesia.

Perubahan kurikulum yang saat ini sedang diberlakukan, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Pendekatan Matematika Realistik (PMR) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perubahan tersebut. Berdasarkan amanah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa setiap individual mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang cocok adalah yang menggali potensi anak untuk selalu kreatif.

Melalui Pendekatan Matematika Realistik yang pengajarannya berangkat dari persoalan dalam dunia nyata, diharapkan pelajaran tersebut menjadi bermakna bagi siswa dengan demikian mereka termotivasi untuk terlibat. Dalam pembelajaran Pendekatan Matematika Realistik (PMR) siswa didorong untuk aktif bekerja, bahkan diharapkan dapat mengkonsentrasi atau membangun sendiri pengetahuan yang diperolehnya (Dalyana, 2003:7).

Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari penelaahan dan penemuannya sendiri. Apalagi dalam hal ini siswa menemukan konsepnya dari kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, bahkan dari mata pelajaran lain. Dalam konteks ini proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, motivator, dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Pada dasarnya, matematika adalah pemecahan masalah karena itu, matematika sebaiknya diajarkan melalui berbagai masalah yang ada disekitar siswa dengan memperhatikan usia dan pengalaman yang mungkin dimiliki siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Sari pada pembelajaran matematika rendah. Hal ini terlihat pada sebagian siswa mengobrol saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Sebagian yang lain melamun bahkan ada yang mengantuk. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan

penjelasan guru, karena guru dalam pembelajaran cenderung otoriter masih menganggap siswa hanya sebagai objek. Siswa hanya mendengarkan penjelasan kemudian diberi tugas. Penyebab rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi. Guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu tanya jawab dan ceramah, tanpa disertai dengan model-model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika mempunyai dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada tabel berikut

Tabel 1.1 Hasil Belajar Matematika Semester Ganjil siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah siswa	persentase
1.	60-90	Tuntas	10	40%
2	30-59	Tidak tuntas	12	48%
3	01-29	Tidak tuntas	3	12%
Jumlah			25	100%

Diperoleh data pada tabel di atas, pada pembelajaran matematika siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 10 siswa (40%) dan 15 siswa (60%) belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 60.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Sari, diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut. Dengan pendekatan matematika realistik diharapkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Sari lebih meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, sebagai berikut :

1. Pembelajaran di kelas belum maksimal, misalnya guru cenderung menjadi penguasa pembelajaran di kelas (otoriter), sehingga siswa diperlakukan sebagai objek.
2. Pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.
3. Praktik pembelajaran di sekolah belum menggunakan pendekatan matematika realistik

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan Pendekatan Matematika Realistik dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Sari tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah penerapan Pendekatan Matematika Realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Sari tahun pelajaran 2012/2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk :

1. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika dengan pendekatan matematika realistik pada siswa kels IV SDN 2 Tanjung Sari tahun pelajaran 2012/2013.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan pendekatan matematika realistik pada siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Sari tahun pelajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai melalui peneitian ini adalah 4 aspek yaitu:

1. Bagi Guru sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
2. Bagi Siswa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar serta mempermudah siswa dalam memecahkan masalah kesulitan belajar matematika.
3. Bagi Sekolah sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan matematika di SDN 2 Tanjung Sari khususnya dan Sekolah Dasar di Lampung.
4. Bagi Peneliti  
Mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik.